# HKI\_2\_DETEKSI\_MATA.pdf

by Edy Winarno\_2

**Submission date:** 07-May-2020 10:31AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1318133758

File name: HKI\_2\_DETEKSI\_MATA.pdf (1.09M)

Word count: 450 Character count: 2299



#### REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

#### SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

Nomor dan tanggal permohonan : C00201703484, 10 Agustus 2017

II. Pencipta

III.

Nama

Alamat

Kewarganegaraan

Pemegang Hak Cipta Nama

Kewarganegaraan

Jenis Ciptaan IV.

Alamat

Judul Ciptaan

Tanggal dan tempat diumumkan : 08 Agustus 2017, di Semarang untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

VII. Jangka waktu perlindungan

VIII. Nomor pencatatan

Dr. EDY WINARNO, S.T., M.Eng.

Jalan Klipang Pesona Asri III/E No.46 Rt.010 Rw.028 Kel. Sendangmulyo, Kec. Tembalang, Kota Semarang Jawa Tengah.

: Indonesia

: LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN

MASYARAKAT (LP2M) UNIVERSITAS STIKUBANK

SEMARANG

: Jalan Kendeng V Bendan Ngisor

Semarang, Jawa Tengah.

: Karya Tulis

: SOFTWARE SISTEM PENGENALAN WAJAH

MENGGUNAKAN STEREO VISION CAMERA DENGAN ALGORITMA PENGGABUNGAN DUA SISI WAJAH

BERDASARKAN DETEKSI MATA

: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak pertama

kali diumumkan.

088483

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)

> a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

u.b. DIREKTUR HAK CIPTA DAN DESAIN INDUSTRI

Dr. Dra. Erni Widhyastari, Apt., M.Si. NIP. 196003181991032001

#### SOFTWARE SISTEM PENGENALAN WAJAH MENGGUNAKAN STEREO VISION CAMERA DENGAN ALGORITMA PENGGABUNGAN DUA SISI WAJAH BERDASARKAN DETEKSI MATA

#### Deskripsi:

Merupakan sebuah software yang digunakan sebagai sebuah sistem untuk mendeteksi wajah manusia dan mengenali identitas wajah tersebut menggunakan kamera dengan 2 buah lensa (stereo vision camera). Algoritma yang digunakan adalah penggabungan dua sisi wajah yang dipotong secara tidak simetris berdasarkan letak titik tengah dari tiap mata yang terdeteksi. Pemotongan citra/gambar wajah secara tidak simetris ini dilakukan menggunakan deteksi titik mata untuk menentukan titik perpotongannya.

Algoritma penggabungan citra/gambar wajah yang digunakan:

```
1. mulai
2. tentukan nilai w, w \leftarrow lebar citra
3. rem *** left camera ***
4. tentukan nilai le, le \leftarrow titik tengah mata kiri
5. tentukan nilai re, re \leftarrow titik tengah mata kanan
6. tentukan titik potong tengah citra kiri cla, cla \leftarrow \frac{le+re}{2}
7. tentukan area potong kiri wajah ahj_{left}, ahj_{left} \leftarrow \sum_{x=0}^{cla-1} cla
8. rem *** right camera ***
9. tentukan nilai le, le \leftarrow titik tengah mata kiri
10. tentukan nilai re, re \leftarrow titik tengah mata kanan
11. tentukan titik potong tengah citra kanan cra, cra \leftarrow \frac{le+re}{2}
12. tentukan area potong kanan wajah ahj_{right}, ahj_{right} \leftarrow \sum_{x=cra}^{w-1} w
13. lakukan proses join ahj, ahj \leftarrow ahj_{left} + ahj_{right}
14. lakukan proses resizing pada citra menjadi ukuran w
15. selesai
```

Algoritma penentuan RoI (Region of Interest) citra wajah bagian kiri dari lensa kiri kamera :

```
1. mulai  
2. ambil citra dari proses deteksi wajah  
3. tentukan koordinat utama RoI citra wajah (x_0\,,y_0)  
4. dapatkan lebar citra wajah (w) dan tinggi citra wajah (h)
```

5. hitung titik potong citra wajah (cla ), cla  $\leftarrow \frac{1}{2} (x_a + \frac{1}{2} w_1 + x_b + \frac{1}{2} w_2)$ 

```
6. tentukan titik x_1 berdasarkan titik tengah(cla), x_1 \leftarrow x_0 + (cla -1)

7. tentukan titik y_1 berdasarkan tinggi (h), y_1 \leftarrow y_0 + (h-1)

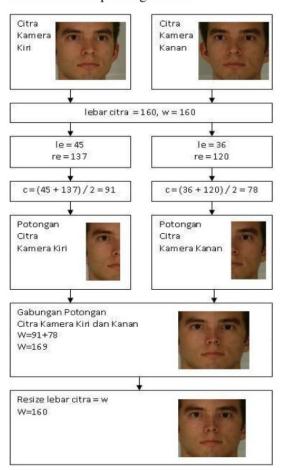
8. 2 Intukan nilai koordinat A,E,C dan F
A = (x_0, y_0)
E = (x_0 + (cla - 1), y_0)
C = (x_0, y_0 + (h-1))
F = (x_0 + (cla - 1), y_0 + (h-1))

9. selesai
```

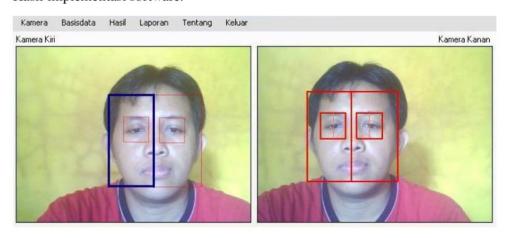
## Algoritma penentuan RoI (Region of Interest) citra wajah bagian kanan dari lensa kanan kamera :

```
1. mulai
2. ambil citra dari proses deteksi wajah
3. tentukan koordinat utama RoI citra wajah (x_0, y_0)
4. dapatkan lebar citra wajah (w) dan tinggi citra wajah (h)
5. hitung titik potong citra wajah (cra), cra \leftarrow \frac{1}{2}(x_a + \frac{1}{2}w_1 + x_b + \frac{1}{2}w_2)
6. tentukan titik x_1 berdasarkan titik tengah (cra), x_1 \leftarrow x_0 + cra
7. tentukan titik y_1 berdasarkan tinggi (h), y_1 \leftarrow y_0 + (h-1)
8. tentukan titik x_2 berdasarkan lebar (w), x_2 \leftarrow x_0 + (w-1)
9. tentukan nilai koordinat G, B, H dan D
G=(x_0 + cra, y_0)
B=(x_0 + (w-1), y_0)
H=(x_0 + cra, y_0 + (h-1))
D=(x_0 + (w-1), y_0 + (h-1))
10. selesai
```

#### Ilustrasi Penerapan Algoritma:

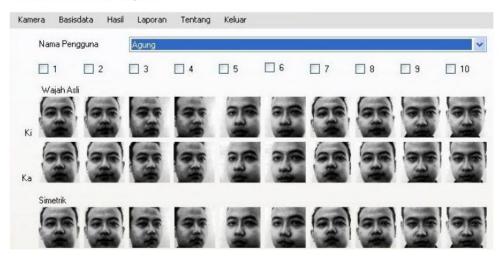


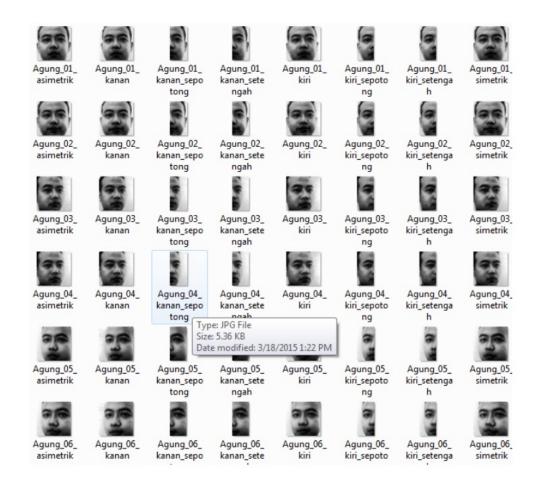
#### Hasil implementasi software:





#### Contoh basis data wajah:





### HKI\_2\_DETEKSI\_MATA.pdf

#### ORIGINALITY REPORT

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

**PUBLICATIONS** 

STUDENT PAPERS

#### **PRIMARY SOURCES**



lppm.unisbank.ac.id

Internet Source



Submitted to President University

Student Paper

5% 4%

Exclude quotes

On

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

On